

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Penelitian kuantitatif, juga merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori yang ada.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area kampus UIN Sunan Ampel Surabaya jalan A. Yani no.117 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 – 13 Juni 2014 dengan waktu penelitian yakni dalam hari kerja kampus dan selama penelitian, dengan pertimbangan rentang waktu tersebut merupakan waktu dimana banyak mahasiswa yang aktif di kampus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajaridan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini

¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. 5 (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2002), hal 12

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfaabeta, 2012)hal 80

adalah seluruh mahasiswa di fakultas syari'ah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor rektorat UIN Sunan Ampel Surabaya diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang aktif adalah sebanyak 2116 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³

Mempertimbangkan terlalu besarnya jumlah populasi, maka penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik sampel secara *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono⁴, *Accidental Sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya adalah orang tersebut merupakan mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penentuan jumlah sampel responden didasarkan pada pernyataan Supranto, yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang baik dapat ditentukan dengan cara, perbandingan 10:1 maksudnya yaitu setidaknya setiap satu variabel ada 10 responden, maka sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 105 sampel. Perlu diperhatikan juga bahwa

³Ibid, 81

⁴Ibid, 77

penentuan pelaksanaan pengambilan sampel dan jumlah sampel dilakukan berdasarkan keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam hal biaya dan waktu.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Independen (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁵ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah: a) kesesuaian dengan prinsip syariah, b) nasabah mengetahui konsep riba, c) investasi di bank syariah baik dan halal, d) bagi hasil yang tinggi, e) bebas biaya-biaya, f) kenyamanan interior ruangan, g) gedung yang menarik dan menyenangkan, h) keramahan karyawan, i) pelayanan yang lengkap.

Dari Variabel-variabel diatas akan direduksi menjadi faktor yang lebih sederhana

- 2) Variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Adapun yang menjadi variabel terikat adalah preferensi mahasiswa. Yaitu keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah atau tidak berdasarkan variabel kesesuaian dengan prinsip syariah, nasabah mengetahui konsep riba, investasi di bank syariah baik dan halal, bagi hasil yang tinggi,

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 39

⁶Ibid, hal 89

bebas biaya-biaya, kenyamanan interior ruangan, gedung yang menarik dan menyenangkan, keramahan karyawan, pelayanan yang lengkap.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Variabel Kesesuaian Dengan Prinsip Syariah (X1)	1. Setiap transaksi bank syariah sesuai dengan teori fiqih muamalah 2. Setiap transaksi bank syariah itu halal
Variabel Nasabah Mengetahui Konsep Riba (X2)	1. Adanya kepercayaan bahwa bunga adalah riba 2. Mengetahui bahwa riba itu haram
Variabel Bagi Hasil Yang Menarik (X3)	1. Bank syariah memberikan bagi hasil lebih tinggi pada tabungan dibanding bunga pada bank konvensional 2. Bank syariah memberikan nisbah bagi hasil lebih rendah untuk pembiayaan dibanding bunga pada bank konvensional
Variabel Bebas Biaya-Biaya (X4)	1. Transaksi melalui bank syariah bebas biaya administrasi 2. Tabungan di bank syariah tidak ada potongan administrasi bulanan 3. Transaksi di bank syariah banyak <i>cashback</i>
Variabel Kenyamanan Interior Ruangan (X5)	1. Adanya nuansa Islami 2. Ruangan tertata rapi dan asri 3. Ruangan terlihat luas dan tidak sesak
Variabel Gedung Yang Menarik Dan Menyenangkan (X6)	1. Desain gedung yang unik dan menarik 2. Warna gedung yang indah dan menyenangkan
Variabel Keramahan Karyawan (X7)	1. Karyawan selalu memberikan senyuman 2. Karyawan selalu memberikan sapaan 3. Penampilan karyawan yang selalu rapi
Variabel Pelayanan Yang Lengkap (X8)	1. Produk yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan keinginan nasabah 2. Adanya layanan <i>SMS banking</i> , <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>
Preferensi Mahasiswa Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Memilih Bnk Syariah	1. Mahasiswa memilih bank syariah

Sumber: Kotler, Marketing Management, 2008 (terjemahan), (Data diolah peneliti)

3) Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan pada variabel penelitian adalah jenis skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷

Penelitian memberikan lima alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1 sampai 5. Bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

Skala 5 = Sangat Setuju

Skala 4 = Setuju

Skala 3 = Ragu-Ragu

Skala 2 = Tidak Setuju

Skala 1 = Sangat Tidak Setuju

E. Definisi Operasional

Agar lebih terarah dan tidak salah pengertian pada judul proposal, maka perlu dijelaskan tentang istilah-istilah yang dipakai dalam proposal ini sebagai berikut:

1. Analisis faktor yaitu prosedur analisis yang digunakan untuk *data reduction* atau *summarization*, atau mereduksi dimensi. Analisis faktor juga merupakan teknik untuk menguji hubungan sekumpulan variabel.
2. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 86

- a. Variabel independen (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸

Adapun yang menjadi variabel bebas dari penelitian ini adalah:

- 1) Kesesuaian dengan prinsip syariah yaitu variabel yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah
- 2) Nasabah mengetahui konsep riba yaitu variabel yang berkaitan dengan pengetahuan nasabah terhadap riba
- 3) Bagi hasil yang tinggi yaitu variabel yang berkaitan dengan penawaran harga yang ditawarkan oleh bank syariah bahwa bank syariah itu banyak keuntungannya
- 4) Bebas biaya-biaya yaitu variabel yang berkaitan dengan penawaran yang telah dilakukan bank syariah mengenai biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah
- 5) Kenyamanan interior ruangan yaitu variabel yang berkaitan dengan fasilitas yang digunakan bank syariah di kantor pelayanannya
- 6) Gedung yang menarik dan menyenangkan yaitu variabel yang berkaitan dengan fasilitas yang diberikan bank syariah kepada nasabah.

⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: alfabeta, 2012) hal.39

- 7) Keramahan karyawan yaitu variabel yang berkaitan dengan kinerja karyawan dalam melayani nasabahnya
 - 8) Pelayanan yang lengkap yaitu variabel yang berkaitan dengan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah itu lengkap.
- b. Variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Adapun yang menjadi variabel terikat adalah preferensi mahasiswa. Yaitu keputusan mahasiswa dalam menetapkan pilihan menggunakan jasa perbankan syariah berdasarkan faktor agama, kelas sosial, kelompok referensi, dan persepsi
- Preferensi yaitu berasal dari kata *Preference* mempunyai makna pilihan atau memilih. Istilah preferensi digunakan untuk mengganti kata *preference* dengan arti yang sama atau minat terhadap sesuatu. Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah sebuah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam penelitian mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam penelitian tersebut. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

⁹Ibid, hal 39

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁰

Sebuah pertanyaan peneliti dikatakan *reliable* apabila suatu pengukuran mempunyai kemampuan untuk tetap sama sepanjang waktu, meskipun terdapat kondisi pengujian yang tidak dapat dikontrol.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil dari korelasi pengujian *Pearson* digunakan untuk mendeteksi validitas dari masing-masing item pertanyaan. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid bila Koefisien korelasi *Product moment* melebihi 0,3¹¹. Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; $n - 2$) n = jumlah sampel dan nilai $sig \leq \alpha$.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas yang menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum x^2) - (\sum x)^2][n (\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

x = skor variabel

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

¹⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 87

¹¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 180

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.00 *for Windows* untuk memperoleh hasil yang terarah dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikan $<5\%$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika tingkat signifikan $>5\%$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas variabel fasilitas ATM, popularitas bank syariah, lokasi yang strategis, penawaran harga yang menarik, pekerjaan yang ditekuni, kepercayaan, pengaruh sosial, pengetahuan terhadap bank syariah adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

No	Item pertanyaan	Skor total variabel X1		Keterangan
		Koefisien korelasi	p-value	
1	X1.1	0,837	0,000	Valid
2	X1.2	0,920	0,000	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada Variabel kesesuaian dengan prinsip syariah adalah valid, karena dapat dilihat dari tingkat signifikan item pernyataan tersebut dibawah probabilitas 0,05 atau kurang dari 5%

b. Variabel Nasabah Mengetahui Konsep Riba

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Nasabah Mengetahui Konsep Riba

No	Item pertanyaan	Skor total variabel X1		Keterangan
		Koefisien korelasi	p-value	
1	X2.1	0,858	0,000	Valid
2	X2.2	0,906	0,000	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada Variabel nasabah mengetahui konsep riba adalah valid, karena dapat dilihat dari tingkat signifikan item pernyataan tersebut dibawah probabilitas 0,05 atau kurang dari 5%

c. Variabel Bagi Hasil yang Menarik

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Bagi Hasil yang Menarik

No	Item pertanyaan	Skor total variabel X1		Keterangan
		Koefisien korelasi	p-value	
1	X3.1	0,755	0,000	Valid
2	X3.2	0,751	0,000	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada Variabel bagi hasil yang menarik adalah valid, karena dapat dilihat dari tingkat signifikan item pernyataan tersebut dibawah probabilitas 0,05 atau kurang dari 5%

d. Variabel Bebas Biaya-Biaya

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Bebas Biaya-Biaya

No	Item pertanyaan	Skor total variabel X1		Keterangan
		Koefisien korelasi	p-value	
1	X4.1	0,857	0,000	Valid
2	X4.2	0,780	0,000	Valid
3	X4.3	0,659	0,000	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada Variabel bebas biaya-biaya adalah valid, karena dapat dilihat dari tingkat signifikan item pernyataan tersebut dibawah probabilitas 0,05 atau kurang dari 5%

e. Variabel Kenyamanan Interior Ruangan

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Kenyamanan Interior Ruangan

No	Item pertanyaan	Skor total variabel X1		Keterangan
		Koefisien korelasi	p-value	
1	X5.1	0,717	0,000	Valid
2	X5.2	0,818	0,000	Valid
3	X5.3	0,684	0,000	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada Variabel kenyamanan interior ruangan adalah valid, karena dapat dilihat dari tingkat signifikan item pernyataan tersebut dibawah probabilitas 0,05 atau kurang dari 5%

f. Variabel Gedung yang Menarik dan Menyenangkan

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Gedung yang Menarik dan Menyenangkan

No	Item pertanyaan	Skor total variabel X1		Keterangan
		Koefisien korelasi	p-value	
1	X6.1	0,519	0,000	Valid
2	X6.2	0,696	0,000	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada Variabel gedung yang menarik dan menyenangkan adalah valid, karena dapat dilihat dari tingkat signifikan item pernyataan tersebut dibawah probabilitas 0,05 atau kurang dari 5%

g. Variabel Keramahan Karyawan

Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Keramahan Karyawan

No	Item pertanyaan	Skor total variabel X1		Keterangan
		Koefisien korelasi	p-value	
1	X7.1	0,875	0,000	Valid
2	X7.2	0,628	0,000	Valid
3	X7.3	0,875	0,000	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada Variabel keramahan karyawan adalah valid, karena dapat dilihat dari tingkat signifikan item pernyataan tersebut dibawah probabilitas 0,05 atau kurang dari 5%

h. Variabel Pelayanan yang Lengkap

Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel Pelayanan yang Lengkap

No	Item pertanyaan	Skor total variabel X1		Keterangan
		Koefisien korelasi	p-value	
1	X8.1	0,885	0,000	Valid
2	X8.2	0,788	0,000	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada Variabel pelayanan yang lengkap adalah valid, karena dapat dilihat dari tingkat signifikan item pernyataan tersebut dibawah probabilitas 0,05 atau kurang dari 5%

Hasil Uji validitas yang telah dilakukan kepada 80 orang responden menunjukkan bahwa semua item pernyataan dapat digunakan sebagai alat untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reabilitas (r_{11}) $>0,6$.¹²Langkah-langkah teknik *Alpha Cronbach*yaitu:

- a. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varian total

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b^2} \right]$$

Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.00 for Windows. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitasnya akan ditentukan reabilitasnya.

Adapun hasil dari uji reliabilitas pada variabel kesesuaian dengan prinsip syariah, nasabah mengetahui konsep riba, bagi hasil yang tinggi, bebas biaya-biaya, kenyamanan interior ruangan, gedung yang menarik dan menyenangkan, keramahan karyawan, pelayanan yang lengkap serta preferensi mahasiswa adalah sebagai berikut:

¹²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 90

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesesuaian dengan prinsip syariah	0,748	Reliabel
Nasabah mengetahui konsep riba	0,719	Reliabel
Bagi hasil yang tinggi	0,750	Reliabel
Bebas biaya-biaya	0,607	Reliabel
Kenyamanan interior ruangan	0,631	Reliabel
Gedung yang menarik dan menyenangkan	0,629	Reliabel
Keramahan karyawan	0,682	Reliabel
Pelayanan yang lengkap	0,667	Reliabel

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari lapangan yaitu berupa jawaban kuesioner dari responden (mahasiswa).
- b. Data Sekunder, yaitu data yang didapat dari data kepustakaan yang terkait dengan perilaku konsumen dan preferensi.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini di dapat dari beberapa sumber, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian adalah sumber yang diperoleh dari jawaban mahasiswa yang berhubungan terhadap variabel-variabel yang diteliti.

b. Sumber data sekunder

Sumber yang diperoleh dari data kepustakaan yang terkait dan ada hubungannya dengan materi perilaku dan preferensi konsumen.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode kuesioner (Angket)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti.

2. Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis faktor, merupakan salah satu metode multivariate yang digunakan untuk menganalisis variabel-

variabel yang diduga memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga keterkaitan tersebut dapat dijelaskan dan dipetakan atau dikelompokkan pada faktor yang tepat. Dalam menganalisis data ada beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. *Uji measure of sampling adequacy (MSA)*

Uji Measure of sampling adequacy (MSA) dilakukan untuk mengetahui apakah responden valid atau tidak, yang perlu diperhatikan dalam pengujian angka MSA (Measure of Sampling Adequacy), yaitu berkisar 0 sampai 1 dengan kriteria :

- a. $MSA = 1$; variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain
- b. $MSA > 0,5$; variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut
- c. $MSA < 0,5$; variabel tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dianalisis lebih lanjut, atau harus dikeluarkan dari variabel lainnya

2. *Uji Kaiser Meyer Olkin*

Kaiser Meyer Olkin (KMO) adalah indek perbandingan jarak antara koefisien korelasi dengan koefisien korelasi parsialnya. Jika jumlah kuadrat koefisien korelasi parsial di antara seluruh pasangan variabel bernilai kecil jika dibandingkan dengan jumlah kuadrat koefisien korelasi, maka akan menghasilkan nilai KMO mendekati 1. Nilai KMO dianggap mencukupi jika lebih dari 0,5.

3. *Bartlett's test of sphericity*

Uji *bartlett's test of sphericity* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel dalam kasus multivariat. Jika variabel X_1, X_2, \dots, X_p *independent* (bersifat saling bebas), maka matriks korelasi antar variabel sama dengan matriks identitas. Sehingga untuk menguji kebebasan antar variabel ini, uji *Bartlett* menyatakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \boldsymbol{\rho} = \mathbf{I}$$

$$H_1 : \boldsymbol{\rho} \neq \mathbf{I}$$

Pengujian variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.00 for *Windows* untuk memperoleh hasil yang terarah dengan kriteria jika variabel-variabel saling berkorelasi hal ini berarti terdapat hubungan antar variabel. Jika H_0 ditolak maka analisis multivariat layak untuk digunakan terutama metode analisis komponen utama dan analisis faktor.

4. *Communalities*

Uji *communalities* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atribut dalam pengambilan keputusan dan dari sebuah tabel nantinya dapat menunjukkan seberapa besar sebuah variabel dapat menjelaskan faktor. Besaran nilainya antara 0,00 hingga 1,00, dimana semakin besar nilainya semakin erat pula hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Pengujian variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan

bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.00 *for Windows* untuk memperoleh hasil yang terarah dengan kriteria

5. Ekstraksi faktor

Proses inti dari analisis faktor adalah melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada, sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Banyak metode untuk melakukan proses ekstraksi, namun metode yang populer digunakan adalah *Principal Component Analysis*. Faktor yang mempunyai nilai eigenvalues < 1 , berarti tidak mempunyai anggota variabel pembentuk faktor.

6. Rotasi faktor

Setelah dilakukan Apabila dalam ekstraksi yang dilakukan ini masih dirasa belum dapat diyakini, misalnya masih adanya suatu variabel yang belum jelas akan menjadi komponen faktor mana, maka langkah rotasi harus dilakukan. Proses rotasi faktor dilakukan dengan metode *promex*. Nilai *loading factor* yang digunakan adalah lebih besar dari 0,5.

7. Interpretasi

Interpretasi yaitu dimana dari hasil rotasi faktor tersebut diberi nama pada masing-masing faktor dengan melihat loading faktornya, apabila > 5 maka dapat diterima dan jika < 5 berarti ditolak.